BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1. Data umum Proyek

Proyek perancangan Redesain Saung Angklung Udjo berlokasi di Jl. Padasuka no. 118, yang termasuk kedalam kecamatan Cibeunying Kidul, Kelurahan Pasirlayung.

Luas Lahan : 15.000 m2

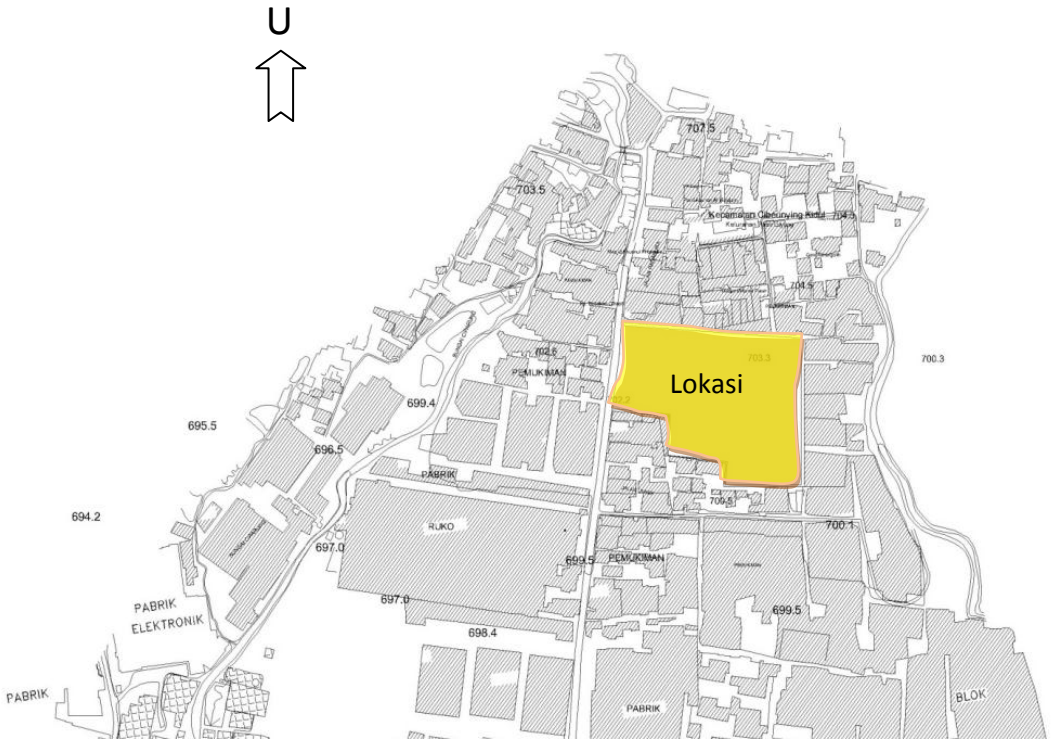
KDB : 60 %

KLB : 1,2

GSB : 3,2 m

Sumber Dana : Swasta

Pemilik : Swasta (Saung Angklung Udjo)



Gambar 2.1. Peta lokasi
Sumber : Data pribadi

2.1.1. Fasilitas

Fasilitas yang tedapat di Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut :

1. Theater
2. Galeri
3. Rumah Penginapan
4. Kantor
5. Tepas
6. G. Pelatihan Angklung dan Kesenian
7. Workshop
8. Souvenir Shop
9. R. Informasi
10. Parkir Kendaraan
11. R. Keamanan
12. Masjid
13. Toilet Umum

Proyek Redesain Saung Angklung Udjo akan mewakili pendekatan dalam melestarikan suatu kawasan dengan pola yang terintegrasi dan berkarakteristik terhadap masyarakat dan akan menjadikan sebagai pusat kesenian tradisional kota Bandung, Dalam perwujudannya Saung angklung Udjo akan dibuat dengan konsep yang integrasi, tidak egois dan pemberdayaan terhadap Sumber Daya Manusia disekitarnya. *Integrated* mempunyai arti kata menggabungkan, maksud dari penggabungan adalah mengintegrasikan potensi-potensi dan kendala-kendala di masyarakat dengan Saung Angklung Udjo dilihat dari desain tapak, karakter masyarakat, desain pola gang-gang lingkungan sekitar dan pemanfaatan ruang-ruang terbuka.

2.2. Program Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dipertujukan di Saung Angklung Udjo adalah kegiatan yang mempertunjukan kesenian daerah sunda, Angklung, *Event-event* di

lingkungan masyarakat. Rincian dari kegiatan Objek wisata Saung angklung Udjo adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Analisa kegiatan
Sumber : Data pribadi

Pertunjukan Angklung sadaya

Pertunjukan yang bertujuan untuk memperkenalkan alat musik angklung kepada masyarakat.

Pertunjukan angklung sadaya mempertunjukan permainan angklung dan seni tari daerah sunda.

Pertunjukan ini berlangsung setiap hari pada sore hari.

Angklung sadaya ini melibatkan 1 group angklung dan 10 orang penari daerah (sunda)



Gambar 2.3. Analisa kegiatan
Sumber : Data pribadi

Pengadaan Event-event di masyarakat

Event-event yang diadakan di masyarakat berupa event yang bersifat hiburan dengan tujuan untuk mempererat hubungan antara pengelola dengan masyarakat dan berfungsi sebagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat juga bagi pengelola SAU dalam aspek pengetahuan maupun aspek ekonomi.

Pembangunan bidang pariwisata seperti Saung Angklung Udjo dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dengan cara memberdayakan masyarakat. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi yang

cukup besar terhadap perekonomian Negara. Pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan di Saung Angklung Udjo memiliki arti yang sangat penting dan strategis, karena objek wisata ini merupakan sektor andalan yang dapat melestarikan dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan daerah Sunda.

2.3. Kebutuhan Ruang

Tabel 2.1 kebutuhan ruang

PENGELOLA			Luas (m2)
1	Kantor	17 m x 10 m	170
2	Workshop	15 m x 10 m	150
3	Masjid	9 m x 9 m	81
4	R. Informasi	8,5 m x 13 m	110,5
5	R. Packing	16 m x 10 m	160
6	Toilet	14,5 m x 7 m	102
7	Parkir Pengelola	6 m x 30 m	60
8	R. Keamanan	11 m x 8,5 m	93,5
PUBLIK			
1	Toilet Umum		180
2	Bambu Garden/ Area terbuka		-
3	Driver Lounge		27
4	Parkir Mobil		828
5	Parkir motor		360
6	Parkir Bis		450
AREA WISATA			
1	Theater		1035

2	Galeri	80
3	Toilet Umum	108
4	Guest House	1005
5	Bambu Garden	-
6	Saung-saung Souvenir	90
7	Tepas	160
8	G. Pelatihan	320
9	Souvenr Shop	150
10	Servis Area	30
11	Loading Dock	80

Kebutuhan ruang dibentuk berdasarkan kebutuhan ruang sesuai hasil analisis dan kuesioner yang berikan kepada setiap pengunjung.

2.4. Studi Banding

- Kampung Daun

  Kampung Daun merupakan sebuah restoran di Bandung yang menggunakan konsep *open space* karena dilihat dari penggunaan material bentukan-bentukan masa bangunannya sangat terbuka dan suasana alam yang sangat terasa buat pengunjung menjadi konsep utama dalam desain lansekap Restoran Kmapung Daun.



Gambar 2.4. Pola Sirkulasi
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.5. Pola Sirkulasi
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.6. Pola Sirkulasi
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.7. Saung-saung tepas
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.8. Saung-saung tepas
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.9. Saung-saung tepas
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.10. Gate
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.11. Gate
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013



Gambar 2.12. Gate
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Oktober 2013

- Kampung Sampireun

Kampung Sampireun merupakan sebuah resort di Garut yang menggunakan konsep *open space* karena dilihat dari penggunaan material bentukan-bentukan masa bangunannya sangat terasa menyatu dengan alam.

Kampung sampireun merupakan salah satu contoh penataan resort yang sangat *friendly* dengan alam juga sangat menyatu dengan manusia.



Gambar 2.13. Saung Guest House
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Maret 2010



Gambar 2.14. Saung Guest House
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Maret 2010



Gambar 2.15. Saung Guest House
Sumber : Data pribadi, diakses pada 11 Maret 2010

- Dago Tea House

  Dago Tea House merupakan salah satu theater yang selalu menyuguhkan pertunjukan-pertunjukan dan kesenian Sunda dengan konsep theater terbuka.



Gambar 2.16. Amphitheater
Sumber : Data pribadi, diambil pada 12 Oktober 2013



Gambar 2.17. Amphithaeater
Sumber : Data pribadi, diambil pada 12 Oktober 2013



Gambar 2.18. Amphitheater
Sumber : Data pribadi, diambil pada 12 Oktober 2013